

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Dalam penelitian ini kepuasan pensiun berhubungan dengan penerapan yang dijalankan dari sistem dana pensiun PT TASPEN (Persero) dimana sistem yang berjalan dalam perhitungan yang dilakukan ketika masuk Masa Persiapan Pensiun (MPP) tersebut dipengaruhi oleh keterangan informasi yang masuk dari jalannya sistem informasi akuntansi serta rumusan dari THT yang dijalankan dengan ketentuan dari penghasilan terakhir, faktor penghargaan, dan masa kerja juga golongan jika dilihat dalam skala yang besar, dasar dari kepuasan pensiun dari penerapan THT adalah hubungan satu per satu dari rumusan penerapan THT jika salah satunya tidak berhubungan atau berkaitan maka sistem tidak akan berjalan dari perhitungannya sebaliknya semakin tinggi skala salah satu dari rumusannya maka THT yang didapatkan akan semakin besar hal tersebutlah yang mempengaruhi dari sistem dana pensiun dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Adanya sistem dana pensiun yang berkaitan erat dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mengikat jika THT diklaim oleh PNS yang akan memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) semakin lama PNS tersebut aktif bekerja dalam pemerintahan maka

akan semakin panjang masa kerjanya yang akan diikuti dengan penghasilannyapun akan terus naik maka jika di akumulasikan THT yang akan di klaim nantinya akan semakin tinggi pula nilainya hal demikian akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pensiun yang semakin tinggi karena dimasa pensiun atau hari tuanya pensiunan dapat mempergunakan uang tabungan hari tuanya untuk hal yang bermanfaat dan berguna.

## **B. SARAN**

Dari uraian dan pemaparan ini penulis melihat dari sudut pandang yakni sebagai berikut:

1. Dalam memperbaiki sistem atau meningkatkan kompetensi penilaian kinerjaserta dalam menghimoun,mengelola, dan menjalankan dana pensiun PNS oleh PT TASPEN (Persero) Jakarta, sebaiknya perusahaan berkonsentrasi pada pemikiran bahwa perusahaan bergerak dibidang pelayanan jasa semata-mata tidak akan sukses hanya karena mengejar untung semata dalam memberikan kepuasan pensiun, melainkan perusahaan juga harus mengejar kepuasan pelanggannya atau pensiun (konsumen) melalui aspek yang berbeda yakni pemberian pelayanan prima karena kelak yang akan dilayani oleh PT TASPEN (Persero) adalah para orangtua kakek, nenek atau lansia yang di hari tuanya nanti sudah tidak bisa dapat berbuat banyak hal lagi.

2. Tabungan Hari Tua bukanlah tolak ukur indikator yang spesifik untuk melihat sejauh mana kepuasan itu dirasakan oleh pensiunan PNS namun ada baiknya hal itu harus di ikuti dengan dana pensiunan yang dibayar perbulan karena hal itu berkaitan erat dan saling melengkapi satu sama lain agar bisa membandingkan antara harapan dengan kenyataan agar penelitiannyapun bisa menyeluruh dan kepuasan pensiun bisa disimpulkan dalam skala yang lebih besar tidak terpaku pada sistem dana pensiun tapi juga juga nominal uang yang beredar dan berputar mengikuti nilai uang sekarang dan inflasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih menekankan kepada kepuasan pensiun dari sisi lain yakni dibidang pelayanan jasa namun tidak berhubungan dengan penerapan,keuangan,asuransi ataupun klaim penerapan THTdibalik semuanya itu ada yang lebih bermanfaat dan tidak kalah penting adalah pelayanan prima.mungkin terlihat sederhana namun manfaat dan kontribusinya sangatlah besar dan significant kelak bagi para pensiunan PNS, yang menyangkut tehknologi, sistem operasional, ketepatan dan kecepatan dari akses informasi identitas diri PNS aktif ,pensiunan, ataupun yang sudah meninggal dan juga pensiunan yang bersangkutan kelak juga yang terpenting SDM yang berkualitas.